



PENERAPAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) MENGGUNAKAN MEDIA AJAR KLIPING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR, KOMPETENSI DASAR “MENEMUKAN PELUANG BARU DARI PELANGGAN” KELAS XI PEMASARAN SMK N 1 JAPARA KABUPATEN KUNINGAN

Marlina[✉], Nanik Suryani, Marimin

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2012

Disetujui September 2012

Dipublikasikan November 2012

Keywords:

Learning Achievement Contextual Teaching and Learning (CTL)

Discovering New Opportunities from Customers

Abstrak

CTL adalah suatu konsep belajar di mana guru menghadirkan situasi dunia nyata dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan, sementara siswa memperoleh pengetahuan sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal memecahkan masalah dalam kehidupannya. Dari hasil observasi awal kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Japara, diperoleh bahwa pada pelaksanaan pembelajaran kompetensi dasar Menemukan Peluang Baru dari pelanggan kurang berkembang, hal tersebut karena proses pembelajaran tersebut hanya terjadi satu arah atau hanya berfokus pada Guru yaitu menggunakan pembelajaran konvensional, sedangkan rata-rata nilai ujian tengah semester tahun pelajaran 2010 sebesar 60,32 dimana terdapat 14 siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) berbantuan media kliping dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada kompetensi dasar menemukan peluang baru dari pelanggan kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Japara?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas Media kliping dengan model pembelajaran CTL guna meningkatkan prestasi belajar siswa Kompetensi dasar menemukan peluang baru dari pelanggan Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Japara Kabupaten Kuningan.

Subyek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Japara yang terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 29 siswa perempuan. Penelitian ditempuh dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II, tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Indikator keberhasilan adalah tercapainya tujuan penelitian ini sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang dalam penelitian untuk membahas materi yang ditunjukkan dengan terlampaunya nilai sesuai dengan KKM yang diterapkan Sekolah yaitu 7.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil tes siklus I menunjukkan skor sebesar 66,45 dan termasuk dalam kategori rendah. Tes siklus II menunjukkan skor rata-rata sebesar 73,71 dan termasuk dalam kategori tinggi. Jadi, telah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 7,3 atau sebesar 10,9%. Perolehan hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran kompetensi dasar menemukan peluang baru dari pelanggan dengan model pembelajaran Kontekstual berbantuan media kliping telah berhasil.

Abstract

CTL is a concept of learning in which the teachers bring a real world situations in the classroom and encourage the students to make connections between the knowledge that they have and its application in the life, while the students gain the knowledge bit by bit, and from the process of constructing themselves, as a basis to solve problems in their life. From the result of the first observation class XI Marketing SMK Negeri 1 Japara, obtained that on the implementation of learning basic competence discovering New Opportunities from customers was less developed, it was because the learning process only occurred in one direction or focused only on the teacher, namely, using conventional learning, while the average value of the midterm test of academic year 2010 was 60.32 where there were 14 students whose values did not meet the Criteria of Minimum Completeness (KKM). The Problem in this study is “What is CTL learning Model (*Contextual Teaching Learning*) assisted clippings media can improve student learning achievement on basic competence discovering new opportunities from customer class XI Marketing SMK Negeri 1 Japara?”. The purpose of this study is to find out the effectiveness of clippings media with CTL learning model to improve student leaning achievement of basic competence discovering new opportunities from customers Class XI Marketing SMK Negeri 1 Japara Kuningan District.

The subject of this study is the student of SMK Negeri 1 Japara that consists of 2 male students and 29 female students. The study is done in 2 cycles, namely, cycle I and cycle II, each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The success indicator is the achievement of the objective of this study in accordance with the allocation of time that designed in the research to discuss the material that indicated with the exceeding value in accordance with KKM that applied by the School that is 7.

The result of this study can be concluded that the test result of cycle I shows the average score is 66.45 and including in the low category. The test of cycle II shows the average score is 73.71 and including in the high category. Thus, there has increased from cycle I to cycle II as many as 7.3 or 10.9%. Obtaining this result shows that the learning of the basic competence discovering new opportunities from customer with contextual learning model assisted clippings media has succeeded.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Hal ini dapat terjadi dikarenakan prestasi belajar sangat mempengaruhi guru dan siswa (Tu'u Tulus 75:2004).

Pembelajaran Menemukan Peluang Baru dari Pelanggan memiliki fungsi yang fundamental dalam menimbulkan serta mengembangkan kemampuan praktek siswa dalam pemasaran serta berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka pelajaran Menemukan Peluang Baru dari Pelanggan perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui proses mempraktekan teori pelajaran dengan kehidupan nyata dan sikap ilmiah.

Prestasi belajar juga dapat dijadikan sebagai indikator tingkat keberhasilan siswa dalam menyerap dan memahami suatu materi, serta mengetahui seberapa besar minat terhadap suatu materi pembelajaran. Prestasi belajar sebagai indikator tingkat keberhasilan siswa dapat terjadi dikarenakan prestasi belajar ditunjukkan dengan angka pasti yang dapat diukur dan dapat dipertanggungjawabkan oleh guru (Tu'u Tulus 78:2004).

Pada saat melaksanakan observasi awal yaitu dilaksanakan pada waktu pelaksanaan program pendampingan SMK selama 5 bulan. Dari pengamatan, SMK N 1 Japara merupakan sekolah yang baru berdiri 2 tahun sehingga fasilitas belajar mengajar masih belum memadai. Di kelas XI Pemasaran banyak terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran pada kompetensi dasar menemukan peluang baru dari pelanggan.

Data sementara yang diambil dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap diketahui terdapat banyak siswa yang nilainya tidak tuntas. Data ini diambil sebelum ada siswa yang meninggal dunia yaitu masih berjumlah 32 siswa. Hal ini dibuktikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabel nilai rata-rata siswa Kompetensi Dasar Menemukan Peluang Baru dari Pelanggan

Kelas	Nilai Total	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai
XI Tata Niaga	1870	32	60,32
Total	1870	32	60,32

Sumber : daftar nilai guru mata diklat produktif pemasaran

Tabel 1.2. Tabel Jumlah ketuntasan siswa kompetensi Dasar Menemukan Peluang Baru dari Pelanggan

Kelas	Tuntas	Tidak tuntas	% tuntas	% tidak tuntas
XI Tata Niaga	18	14	58,06	45,16
Total	18	14	58,06	45,16

Sumber : daftar nilai guru mata diklat produktif pemasaran

Berdasarkan data diatas, sebagian besar siswa belum mendapatkan nilai ketuntasan belajar dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) oleh SMK N 1 Japara sebesar 7 terdapat 45,16% siswa kelas XI Pemasaran berada pada kriteria tidak tuntas. Terdapat dugaan adanya ketidaktuntasan nilai siswa disebabkan karena kurang efektifnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMK N 1 Japara adalah pembelajaran konvensional.

Azhar Arsad (2011) menjelaskan, dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh Guru.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar ada berbagai jenis. salah satunya adalah dengan memanfaatkan media berbasis cetakan. Materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas."(Azhar Aryad 2011). Teks berbasis cetakan (Kliping) menuntut elemen-elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang, yaitu konsisten, format, organisasi, daya tarik, untuk memperindah dan menarik bentuk kliping yang dibuat untuk menunjang proses pembelajaran.

Siska Indah Yulianti (2011) melakukan penelitian dengan judul :

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode Kontekstual melalui media pembelajaran CD Interaktif pada mata diklat kearsipan Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Teuku Umar Semarang. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pembelajaran dengan metode kontekstual menggunakan media CD Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari in-

dikator ketuntasan yang sudah ditetapkan dapat terpenuhi yaitu 65% dari seluruh tujuan pembelajaran

Dr. Hj. Nunuk Suryani, M.Pd (2007) melakukan penelitian dengan judul :

Pengaruh Penerapan Pendekatan Kontekstual Bermedia VCD terhadap Pencapaian Kompetensi Belajar Sejarah SMA Negeri 1 Karanganyar. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa : (1) Terdapat perbedaan kompetensi belajar Sejarah antara yang belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Bermedia VCD dan bermedia Gambar. Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Bermedia VCD menghasilkan kompetensi belajar Sejarah yang lebih baik dibandingkan dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Bermedia Gambar. (2) Terdapat perbedaan kompetensi belajar Sejarah siswa antara yang mempunyai minat belajar tinggi dan rendah dengan diterapkannya pendekatan kontekstual Bermedia VCD. (3) Terdapat pengaruh interaksi antara Pendekatan Pembelajaran dengan minat belajar terhadap kompetensi belajar Sejarah.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan Pendekatan CTL (*contextual teaching learning*) berbantuan media ajar terbukti bahwa penerapan Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbantuan media ajar dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan.

Penerapan Pendekatan pembelajaran CTL (*contextual teaching learning*) berbantuan media klipng diharapkan dapat membantu proses pembelajaran produktif pemasaran khususnya pada kompetensi dasar menemukan peluang baru dari pelanggan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Penerapan CTL Menggunakan Media Ajar Kliping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar “Menemukan Peluang Baru dari Pelanggan” Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Japara Kabupaten Kuningan.**

METODOLOGI PENELITIAN

Sekolah yang dijadikan penelitian dalam skripsi ini yaitu SMK Negeri 1 Japara, Jalan raya Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Telp (0283) 616363 Fax. (0283)616363. Email smkn1_japarakng@yahoo.com Kode Pos

Subyek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Japara berjumlah 31 Siswa

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Class Room Active Re-*

search

Faktor guru yang diamati adalah aktifitas guru dalam menggunakan Pendekatan pembelajaran *Contextual teaching learning* (CTL), apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah yang tertulis dalam rencana pembelajaran atau belum.

Faktor siswa yaitu: yang diamati adalah aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengamati hasil belajar siswa

Dalam penelitian ini dirancang masing-masing siklus dengan tahapan “perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi” (Suharsimi, 2009:16).

Metode dokumentasi menurut Arikunto (2006:158) “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada barang-barang tertulis”. **Metode ini dilakukan dengan mengambil data-data pendukung penelitian yang meliputi data awal yaitu daftar nama dan nilai ulangan tengah semester (UTS) siswa kelas XI Pemasaran**

Metode observasi digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktifitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Kliping.

Metode Tes digunakan untuk mengambil data tentang hasil belajar menemukan peluang baru dari pelanggan siswa kelas XI Pemasaran SMK N 1 Japara yang telah diajar dengan menggunakan Pendekatan pembelajaran CTL berbantuan media Kliping.

Uji Coba Instrumen digunakan setelah tes disusun, kemudian diujicobakan untuk menentukan tingkat kevalidan, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Uji coba dilakukan pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Japara. Menurut Arikunto (2002: 65) validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data yang diteliti. Secara sistematis uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi *product momen* dari Pearson yang dapat dinyatakan dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan:
 r_{xy} = koefisien korelasi *product momen*
 n = jumlah subjek
 x = skor item
 y = skor total
 (Arikunto, 2002: 72)

Sedangkan untuk menentukan valid tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan mengkon-sultasikan hasil perhitungan koefisien korelasi

dengan nilai tabel koefisien r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%.

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ valid
 Apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ tidak valid

Untuk mengukur tingkat Kesukaran soal menurut Arikunto (2002: 207) indeks kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar mudahnya suatu soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Adapun untuk mengetahui indeks kesukaran butir soal pilihan ganda dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$P =$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

J = jumlah seluruh peserta tes

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal maka dapat memperhatikan kriteria berikut ini:

Soal dengan interval $0,0 \leq P \leq 0,3$ maka soal dikatakan sukar

Soal dengan interval $0,3 < P \leq 0,7$ maka soal dikatakan sedang

Soal dengan interval $0,7 < P \leq 1,0$ maka soal dikatakan mudah

(Arikunto, 2002: 210)

Menurut Arikunto (2002: 86) reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil tes. Reliabilitas menunjukkan kesiapan suatu instrumen yang cukup dipercaya yang dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Reliabilitas dapat dicari dengan menggunakan rumus *KR-20* yaitu:

$$r_{11} =$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir soal

= jumlah perkalian antara p dan q

p = proporsi subyek yang menjawab item soal dengan benar

q = proporsi subyek yang menjawab item soal salah (1-p)

S = standart deviasi dari tes

Sedangkan untuk rumus varians soal keseluruhan ialah:

Keterangan:

= Standart deviasi kuadrat

N= banyaknya subyek yang mengikuti tes

y = simpangan y dari

(Arikunto, 2002: 102)

Setelah diperoleh hasil perhitungan koefisien reliabilitas maka kemudian dikonsultasikan dalam tabel nilai r dengan taraf signifikan 5%.

Apabila $r_{11 \text{ hitung}} > r_{11 \text{ tabel}}$ reliabel

Apabila $r_{11 \text{ hitung}} < r_{11 \text{ tabel}}$ tidak reliabel

Berdasarkan hasil uji coba pada 31 siswa dengan jumlah 25 item soal diperoleh $r = 0,840 > r_{tabel} = 0,355$, maka instrumen tes yang digunakan adalah reliabel. Sehingga instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat pengambilan data dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil tes kompetensi dasar menemukan peluang baru dari pelanggan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.19 : Peningkatan Rata-rata Siklus I,II, dan III

No	Aspek penilaian	Nilai rata rata		Peningkatan	
		Siklus 1	siklus 2	Penin-gaktan	% penin-gaktan
1	Analisa Pelanggan	66.9	79.0	12.1	18.1%
2	Kepuasan Pelanggan	64.5	74.2	9.7	15.0%
3	Klasifikasi Pelanggan	67.2	71.6	4.4	6.6%
	Rata-rata	66.5	73.7	7.3	10.9%

Untuk lebih jelasnya berikut disajikan deskriptif statistik hasil tes siswa pada kompetensi dasar menemukan peluang baru dari pelanggan kelas XI Pemasaran sebagai berikut :

Keterangan :

Kode Aspek	Nama Aspek
1	Analisa Pelanggan
2	Kepuasan Pelanggan
3	Klasifikasi Pelanggan

Peningkatan hasil tes siswa kompetensi dasar menemukan peluang baru dari pelanggan dengan Pendekatan pembelajaran Kontekstual berbantuan media kliping kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Japara dapat dilihat pada diagram garis dibawah ini :

Tabel 4.20 : Peningkatan aktivitas siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No	Nilai rata rata		Peningkatan	
	Siklus 1	siklus 2	Penin-gaktan	% penin-gaktan
1	62.9%	76.2%	13.3%	21.2%
2	60.9%	73.6%	12.7%	20.9%
Rata-rata	62.1%	75.2%	13.1%	21.0%

Aktivitas siswa pada siklus II sudah jauh lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Pada

siklus I sejumlah 62,1% pada siklus II mengalami peningkatan sejumlah 75.2% dengan rata-rata peningkatan sejumlah 21,0%

Untuk lebih jelasnya, hasil peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram batang berikut:

Tabel 4.21 : Peningkatan Kinerja Guru Siklus I dan Siklus II

No	Aspek penilaian	Nilai rata rata		Peningkatan	
		Siklus 1	siklus 2	Penin-gaktan	% penin-gaktan
1	Penyam-paian Materi	81.3%	93.8%	12.5%	15.4%
2	Pengua-saan Materi	75.0%	87.5%	12.5%	16.7%
	Rata-rata	78.1%	90.6%	12.5%	16.0%

Aktivitas Guru pada siklus I sudah baik yaitu mencapai 81.3% , pada siklus II juga menunjukkan peningkatan yang lebih baik mencapai 93.8% yaitu mengalami peningkatan sejumlah 15.4% . Kinerja Guru pada semua aspek dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Rata-rata klasikal Peningkatan kinerja Guru pada siklus I ke siklus II sebesar 78.1%%- 90.6% yaitu mengalami peningkatan sejumlah 16.0%.

Untuk lebih jelasnya, hasil peningkatan kinerja Guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram batang berikut:

Dari hasil penelitian diperoleh keterangan peningkatan terbesar yang dicapai oleh siswa terjadi pada aspek Analisa Pelanggan, hal ini disebabkan sebelum mereka diajarkan materi menemukan peluang baru dari pelanggan dengan pokok bahasan Analisa pelanggan menggunakan Pendekatan pembelajaran kontekstual berbantuan media kliping, mereka sudah diajarkan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan karakteristik pelanggan dalam kegiatan jual beli produk. Fenomena ini jelas sangat membantu peneliti untuk menerapkan Pendekatan pembelajaran *contextual teaching learning (CTL)* berbantuan media kliping sebagai alat untuk meningkatkan prestasi belajar para siswa dalam pembelajaran kompetensi dasar menemukan peluang baru dari pelanggan. Pada Pendekatan pembelajaran ini siswa belajar mempraktekan materi pembelajaran dengan kehidupan yang sesungguhnya diantaranya dengan melakukan pengemasan produk dan pemasaran produk, kemudian terjun langsung ke lapangan untuk mengamati aktivitas pasar, dari beberapa kegiatan tersebut siswa membuat rangkuman dengan mengkliping beberapa contoh ke-

giatan pasar dari Analisa pelanggan, kepuasan pelanggan, dan klasifikasi pelanggan.

Fakta membuktikan bahwa dengan Pendekatan pembelajaran ini siswa tidak merasa asing dengan apa yang mereka pelajari di lapangan yaitu aktivitas pasar sesuai dengan apa yang mereka pelajari pada jurusan produktif pemasaran, Pendekatan ini ternyata mampu membuat siswa melaksanakan kegiatan praktek dengan baik sesuai dengan jurusan mereka yaitu produktif pemasaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menemukan peluang baru dari pelanggan dengan Pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* berbantuan media kliping telah berhasil meningkatkan prestasi belajar kompetensi dasar menemukan peluang baru dari pelanggan kelas XI Pemasaran SMK N 1 Japara, Kabupaten Kuningan. Selain itu, perilaku belajar siswa juga berubah ke arah yang positif dengan pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari dari tindakan siklus I dan siklus II.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil tes siklus I menunjukkan rata-rata skor sebesar 66,45 dan termasuk dalam kategori rendah. Tes siklus II menunjukkan skor rata-rata sebesar 73,71 dan termasuk dalam kategori tinggi. Jadi, telah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 7,3 atau sebesar 10,9%. Perolehan hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran kompetensi dasar menemukan peluang baru dari pelanggan dengan model pembelajaran Kontekstual berbantuan media kliping telah berhasil.

SARAN

Setelah dilakukannya penelitian dengan judul Penerapan Pendekatan Pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* Menggunakan Media Ajar Kliping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar siswa Kompetensi Dasar Menemukan Peluang Baru dari Pelanggan, pihak sekolah hendaknya dapat mengembangkan Pendekatan pembelajaran tersebut pada Kelas yang lain, agar tidak selalu menggunakan Pendekatan pembelajaran Konvensional yang membuat siswa cenderung lebih bosan dan tidak menyukainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.,
Rektor Universitas Negeri Semarang

Dr. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Kepala Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dan memberikan bimbingan, arahan serta saran selama penyusunan skripsi ini

Drs. Marimin, M.Pd Dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama penyusunan skripsi ini

Drs. Moch. Riono Kepala SMK Negeri 1 Japara yang telah memberikan izin penelitian,

Wawan Setiawan, S.E, Guru mata diklat Pemasaran kelas XI SMK Negeri 1 Japara yang telah membantu terlaksananya penelitian,

Siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 1 Japara yang telah membantu dalam pengambilan data,

Bapak, ibu guru dan karyawan SMK Negeri 1 Japara atas segala bantuan yang diberikan,

Kedua orangtua penulis yaitu Bapak Wardo

dan Ibu Sholeha yang telah memberikan doa dan dukungan yang tiada henti

Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Rineka Cipta: Jakarta
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Rusman, M.Pd. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia